

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan Penerapan Posisi Ergonomi dan Beban Kerja dengan Keluhan *Low Back Pain* Perawat Perioperatif di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Iskak Tulungagung”. Dan pembahasan yang telah disampaikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perawat perioperatif dengan penerapan posisi ergonomi di IBS RSUD Dr. Iskak Tulungagung setengahnya (50%) mengalami level risiko MSD rendah.
2. Perawat perioperatif dengan beban kerja di IBS RSUD Dr. Iskak Tulungagung sebagian besar (59,4%) mengalami beban kerja sedang.
3. Perawat perioperatif dengan keluhan *Low Back Pain* di IBS RSUD Dr. Iskak Tulungagung sebagian besar (62,5%) mengalami LBP sedang.
4. Ada hubungan yang signifikan antara penerapan posisi ergonomi dan keluhan LBP perawat perioperatif di instalasi bedah sentral RSUD Dr. Iskak Tulungagung dengan korelasi kuat dan arah korelasi yaitu positif (searah), artinya apabila level risiko MSD semakin tinggi, maka semakin tingkat keluhan LBP pada perawat perioperatif di IBS akan semakin tinggi.
5. Ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dan keluhan LBP perawat perioperatif di instalasi bedah sentral RSUD Dr. Iskak Tulungagung dengan korelasi cukup dan arah korelasi yaitu positif

(searah), artinya apabila beban kerja semakin berat, maka tingkat keluhan LBP pada perawat perioperatif di IBS akan semakin tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan penjelasan dan Kesimpulan diatas, peneliti bermaksud memberikan saran sebagaimana berikut:

1. RSUD Dr. Iskak Tulungagung

Manajemen rumah sakit dapat mengoperasionalkan kenyamanan perawat perioperatif saat melakukan tindakan di instalasi bedah sentral, dengan mempertimbangkan berat dan tinggi badan serta ketinggian meja operasi dan instrument. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap jumlah tenaga perawat di instalasi bedah sentral berdasarkan volume pasien yang diterima. Evaluasi ini tidak hanya mempertimbangkan jumlah pasien, tetapi juga kompleksitas kasus bedah, durasi prosedur tindakan, dan kebutuhan pasca operasi.

2. Poltekkes Kemenkes Malang

Hasil penelitian dapat menambah literatur mengenai keperawatan perioperatif yang terbaru, dan menambah literatur mengenai manajemen keperawatan.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variable lainnya untuk diteliti yang berkaitan dengan LBP pada perawat perioperatif dengan menganalisis faktor-faktor lainnya yang dapat meningkatkan terjadinya LBP.